**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Konflik merupakan suatu bagian yang alamiah dari proses-proses sosial dan terjadi pada setiap organisasi, yang selalu muncul saat ada benturan kepentingan. Kondisi organisasi dan perwujudan kepemimpinan kepala sekolah sehari-hari tidak sedikit di antaranya yang menjadi penyebab terjadinya ketegangan, prosedur kerja yang terlalu sulit, persaingan dan perebutan wewenang, gaya kepemimpinan yang tidak bertangung jawab, cara kerja yang tidak manuasiawi dan lain-lain. Kondisi seperti ini merupakan penyebab terjadinya ketegangan di lingkungan organisasi, sehingga menimbulkan konflik, karena konflik merupakan sebuah proses interpersonal yang muncul dari ketidaksepakatan atas tujuan yang hendak diraih atau ketidaksepakatan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Setiap organisasi baik besar maupun kecil pasti memiliki konflik di dalamnya. Konflik bisa dialami oleh siapapun dan di manapun, termasuk oleh komunitas di sekolah seperti siswa, guru, atau pun kepala sekolah dalam waktu-waktu tertentu sangat mungkin dihadapkan dengan konflik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa konflik yang terjadi di SMP Negeri 4 Kendari seperti pertengkaran siswa pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran, adanya perbedaan pada setiap individu baik kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, perbedaan pendapat dan saling mempertahankan pendapat masing-masing, serta orang tua siswa yang mengkritik pihak sekolah atas masalah yang terjadi pada anak mereka.[[1]](#footnote-2) Beberapa konflik yang disebutkan di atas dapat menjadi konflik yang konfrontasi jika tidak dapat dikelola dan dikendalikan dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan tindakan dalam memanaje konflik yang terjadi agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Apabila konflik yang terjadi di sekolah tidak terkelola dan bersifat destruktif, maka selain dapat mengganggu kesehatan dan kualitas kehidupan seseorang, juga dapat mengganggu terhadap pencapaian efektivitas dan efisiensi pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

Untuk menyelesaikan konflik yang ada di dalam lingkup pendidikan diperlukan peran seorang manajer dalam memenaje konflik tersebut. Pimpinan harus menghindari sikap dan perilaku memihak dan pilih kasih yang akan semakin merugikan organisasi. demikian juga pemimpin tidak boleh membiarkan konflik itu terus menerus berlangsung sehingga tujuan organisasi sulit diwujudkan. Kepemimpinan yang efektif harus berusa menyelesaikan konflik yang berlangsung, dengan bersikap dan berperilaku untuk membantu setiap anggota, tanpa menimbulkan kesan memihak untuk menguntungkan/merugikan salah satu pihak, gunu mewujudkan kepentingan organisasi dan kepentingan bersama.[[2]](#footnote-3)

Untuk menyelesaikan dan mengendalikan konflik diperlukan beberapa alternatif penyelesaiannya. Hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah SWT. pada Q.S. Al-Hujurat ayat 9, yaitu:

Artinya: Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mu’min berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali, kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.[[3]](#footnote-4)

**Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi harus diatasi dan dicari proses penyelesaianya. Syari’at islam telah memberikan dasar dalam menyelesaikan konflik yang terjadi dengan jalan damai dan berlaku adil terhadap pihak yang terlibat konflik.**

Bila dihubungkan dengan pengelolaan konflik berarti bagaimana mencapai hasil dalam menyelesaikan konflik dengan mengambil keputusan berdasarkan rencana yang matang, melibatkan yang sedang mengalami konflik, mengatasi konflik dan selalu memonitor bagaiman konflik dapat dicari penyelesaiaanya.

**Konflik** yang dialami individu di sekolah dapat hadir dalam berbagai bentuk, bisa dalam bentuk individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Misalnya, seorang guru berhadapan dengan seorang guru, seorang guru berhadapan dengan sekelompok guru, sekelompok guru tertentu berhadapan dengan sekelompok guru lainnya, dan sejenisnya. Konflik yang terjadi di antara mereka bisa bersifat tertutup, terbuka atau bahkan menjadi konfrontasi.

Berangkat dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen konflik di SMP Negeri 4 Kendari”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 4 Kendari?. Untuk menggambarkan manajemen konflik di atas maka peneliti menguraikannya menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Bagaimana gambaran konflik di SMP Negeri 4 kendari ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab timbulnya konflik di SMP Negeri 4 Kendari ?
3. Bagaimana gambaran penyelesaian konflik di SMP Negeri 4 Kendari ?

# Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran konflik yang ada di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab timbulnya konfik di SMP Negeri 4 Kendari
3. Untuk mengetahui gambaran penyelesaikan konflik di SMP Negeri 4 Kendari
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran penulis dalam rangka membantu memecahkan konfik yang terjadi di sekolah dengan pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah.
				2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lainnya yang relevan dengan judul penelitian ini.
				3. Khusus bagi penulis, penelitian ini melatih penulis untuk dapat menetapkan masalah dan memberikan alternatif pemecahannya secara optimal mengenai manajemen konflik di SMP Negeri 4 Kendari.

# Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dari pembaca, maka penulis memberikan pengertian mengenai manajemen konflik, yaitu sebagai berikut:

* 1. Konflik adalah perbedaan yang terjadi pada setiap organisasi, baik individu maupun kelompok yang memicu munculnya perilaku-perilaku yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.
	2. Manajemen konflik adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menyelesaikan konflik yang terjadi dalam suatu lingkungan organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya organisasi dan menggunakan teknik atau cara tertentu.
1. Supion Bake. *Kepala sekolah SMPN 4 Kendari* , wawancara tgl 19 Maret 2014. [↑](#footnote-ref-2)
2. Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 274 [↑](#footnote-ref-3)
3. Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* Intermasa, Jakarta, 2012, h.744 [↑](#footnote-ref-4)